

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bertitik tolak dari hasil penelitian ini tentang metode pembelajaran menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PAK pada siswa kelas IV semester 2 tahun pelajaran 2010 – 2011 di SDN Matungkas, maka dapat disimpulkan:

1. Media gambar adalah cara yang digunakan guru untuk membangkitkan semangat belajar siswa di dalam kelas, mengembangkan kreativitas siswa, menimbulkan respon positif dari siswa yang lamban atau kurang cakap, menumbuh cara berpikir yang kritis dan mengefektifkan kegiatan pembelajaran.
2. Guru PAK sering memanfaatkan metode pembelajaran menggunakan media gambar dalam mengefektifkan proses pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajar dalam hal ini guru mampu melakukan dan menerapkan metode menggunakan media gambar.
4. Media gambar memberi peluang bagi siswa untuk mengetahui apa yang dijelaskan guru sebelumnya dan dapat membantu siswa untuk beraprtisipasi dalam proses pembelajaran.
5. Media gambar sangat bermanfaat agar siswa dapat berkreatifitas.

6. Media gambar dapat mengefektifkan siswa dalam proses pembelajaran, sebab dengan media gambar siswa dapat berpartisipasi secara aktif di dalam kelas maupun kelompok.
7. Hasil belajar siswa dengan menggunakan tes untuk mengukur ketuntasan dalam belajar melalui media gambar digunakan tes yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan menggunakan media gambar terbimbing maupun setelah pelaksanaan menggunakan media gambar. Dari hasil tes yang pertama pada siklus 1 masih banyak siswa yang nilainya di bawah nilai ketuntasan yaitu 62,3. Sedangkan tes kedua pada siklus 2 hasil belajar meningkat menjadi 83,7, terjadi peningkatan daya serap siswa sebesar 21,4. Pada siklus 1 siswa yang tuntas hanya 6 siswa dari 15 siswa, berarti hanya 40% sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan ketuntasan perorangan siswa menjadi 13 siswa atau 87%, ini menunjukkan bahwa telah terjadi ketuntasan klasikal, Peningkatan signifikan ketuntasan siswa yaitu 47%.
8. Data hasil observasi dari setiap aspek aktivitas siswa selama pembelajaran dianalisis berdasarkan persentase dengan cara menghitung frekuensi aktivitas siswa untuk setiap aspek dalam satu pertemuan dan jumlah frekuensi setiap aspek pengamatan dalam satu pertemuan dibagi dengan frekuensi total aspek pengamatan dikali 100% adalah persentase pengamatan aktivitas siswa yang memperoleh hasil 94,7% atau kategori Sangat Baik (A): 85 – 100. Artinya dalam proses pembelajaran ternyata siswa aktif, bergairah, semangat dan partisipatif dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran untuk hal – hal sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan gaya mengajar tentu menuntut guru untuk lebih memahami setiap model, metode, strategi mengajar.
2. Dalam pengelolaan kelas guru perlu memperhatikan hal – hal yang mendukung KBM sehingga pada setiap pelaksanaan proses pembelajaran akan berjalan sebagaimana yang diharapkan.
3. Kerjasama dengan tim (asisten peneliti) dalam penelitian dan guru lainnya perlu terus dilakukan guna memudahkan guru mengidentifikasi permasalahan belajar siswa.
4. Perlu memperhatikan perangkat pembelajaran guru dan media / alat peraga pembelajaran serta buku – buku penunjang lainnya, juga bagi siswa.
5. Lingkungan belajar lebih dikondusifkan lagi agar proses pembelajaran lebih nyaman dan terkendali.
6. Penyusunan program pembelajaran selanjutnya hendaklah memperhatikan hasil pembelajaran sebelumnya, sehingga akan dengan mudah memasukkan berbagai alternatif bagi peningkatan pembelajaran yang akan disajikan kemudian.